

ABSTRAK

Dewi, Laksmi Citra Kusuma, 2013. SKRIPSI. Judul, “**Analisis Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen Pada Bursa Efek Indonesia**”

Pembimbing : Muhammad Sulhan., SE. MM

Kata Kunci : Kinerja Reksadana Saham, Metode Sharpe, Metode Treynor, Metode Jensen

Reksadana saham konvensional maupun reksadana saham syariah dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi, dengan risiko yang tinggi pula. Hal ini dapat dilihat dari kinerja reksadana. Berdasarkan teori pasar modal beberapa metode untuk mengukur kinerja reksadana adalah Sharpe, Treynor, dan Jensen. Sehingga dapat dinilai apakah kedua jenis reksadana mampu mengalahkan kinerja pasar atau sebaliknya. Penelitian bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara kinerja reksadana saham konvensional dan kinerja reksadana saham syariah berdasarkan metode Sharpe, Treynor, dan Jensen.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana hasil penelitian akan dijelaskan berupa angka. Objek penelitian ini dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia. Pengambilan data menggunakan metode dokumentasi dan merupakan NAB bulanan dalam periode 2011-2012. Kemudian data diolah menggunakan program komputer SPSS for windows versi 17.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah t test independent samples test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Berdasarkan metode Sharpe diketahui bahwa nilai kinerja reksadana saham syariah lebih tinggi dibandingkan kinerja reksadana saham konvensional, berdasarkan metode Treynor diketahui bahwa nilai kinerja reksadana saham syariah lebih tinggi dibandingkan kinerja reksadana saham konvensional, sedangkan hasil berdasarkan metode Jensen diketahui bahwa nilai kinerja reksadana saham konvensional lebih tinggi dari pada kinerja reksadana saham syariah. (2) Tidak terdapat perbedaan anatara kinerja reksadana saham syariah dengan reksadana saham konvensional berdasarkan metode Treynor dan Jensen. Akan tetapi terdapat perbedaan kinerja reksadana saham konvensional dan kinerja reksadana saham syariah dinilai berdasarkan metode Sharpe. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengukuran kinerja portofolio dengan memasukkan unsur pembagian hasil (dividen), agar pengukuran kinerja lebih akurat. Selain itu, dapat menggunakan LQ 45 sebagai tolok reksadana saham konvensional.